



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 7/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2008  
TENTANG OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 24 MEI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 7/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia [Pasal 36 ayat (1) huruf b] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Hendry Agus Sutrisno

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 24 Mei 2021, Pukul 14.03 – 14.16 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Nurlidya Stephanny Hikmah**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Pemohon:**

Hendry Agus Sutrisno

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.03 WIB**

**1. KETUA: SUHARTOYO**

Pemohon?

**2. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, Pak.

**3. KETUA: SUHARTOYO**

Kita mulai, ya, Pak, ya?

**4. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Siap.

**5. KETUA: SUHARTOYO**

Ya, baik. Persidangan Perkara Nomor 07/PUU-XIX/2021 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb.

**6. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Walaikumsalam wr. wb.

**7. KETUA: SUHARTOYO**

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita sekalian. Pemohon Pak Hendry?

**8. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**9. KETUA: SUHARTOYO**

Sehat, ya?

**10. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Sehat, sehat, Pak.

**11. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Supaya diperkenalkan, mungkin ada pendamping atau hanya sendiri, silakan!

**12. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Nama saya Hendry Agus Sutrisno, sendiri, Pak, tidak ada pendamping penasihat hukum.

**13. KETUA: SUHARTOYO**

Ya. Hp-nya dimatikan, nanti ada yang telepon lagi kayak kemarin itu.

**14. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

MK itu, Pak, yang telepon, Pak.

**15. KETUA: SUHARTOYO**

Ya, makanya. Siapa pun. Sudah?

**16. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, Pak.

**17. KETUA: SUHARTOYO**

Baik. Jadi, Mahkamah Konstitusi sudah menerima naskah perbaikan yang diajukan oleh Bapak.

**18. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**19. KETUA: SUHARTOYO**

Sidang hari ini adalah untuk menyampaikan bagian-bagian apa saja yang diperbaiki, tolong disampaikan!

**20. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Oh, ya.

**21. KETUA: SUHARTOYO**

Kalau yang tidak dilakukan perbaikan, tidak perlu disampaikan. Jadi, waktunya sekitar 10 menit. Silakan, Pak!

**22. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Oh, ya, ya, Pak. Baik.  
Assalamualaikum wr. wb.

**23. KETUA: SUHARTOYO**

Walaikumsalam wr. wb.

**24. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Saya sampaikan Perbaikan Permohonan. Hal-hal yang saya perbaiki, yang pertama adalah berkaitan dengan pasal ... apa namanya ... pasal yang menjadi sandaran untuk ... pasal dari Undang-Undang 1945 yang di ... menjadi sandaran untuk pengujian uji materinya.

Dan yang kedua, ini saya tambahkan penjelasan lebih lagi, berkaitan dengan legal standing dari Pemohon, di situ, ya, sebagaimana yang tertulis di dalam Permohonan saya, Pak, kalau saya baca banyak benar ini (...)

**25. KETUA: SUHARTOYO**

Ya.

**26. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Yang ketiga adalah perbaikan tambahan, ya, tambahan penjelasan pada bagian Posita ... pada bagian Posita, dan itu hanya penambahan penjelasannya saja, dan sebagaimana yang tertuang dalam Permohonan saya tertulis di sini.

**27. KETUA: SUHARTOYO**

Ya.

**28. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Dan yang ketiga adalah berkaitan dengan Petikum.

**29. KETUA: SUHARTOYO**

Coba dibaca Petikumnya, Pak!

**30. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, ya, sebentar, Pak, saya baca Petikumnya.

Ya, berkaitan dengan Petikumnya, ini ada perubahan menjadi ... ini Pasal 36 ayat (1) huruf b itu menjadi ombudsman menolak laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf a dalam hal, b, substansi laporan sedang dan telah menjadi objek pemeriksaan pengadilan kecuali laporan tersebut menyangkut tindakan maladministrasi dalam proses pemeriksaan di pengadilan dan/atau menyangkut tindakan maladministrasi pada tingkat penyelidikan dan/atau penyidikan. Dimana sebelumnya tidak seperti itu. Itu saja barang kali, Pak.

**31. KETUA: SUHARTOYO**

Ya.

**32. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Singkat saja, kalau dibaca semuanya lama itu, ya. Itu saja perbaikan-perbaikan yang saya lakukan untuk Permohonan Perbaikan ini, Pak.

**33. KETUA: SUHARTOYO**

Jadi ada perluasan tidak hanya di pengadilan saja, tapi termasuk penyidikan dan penyelidikan, ya, Pak, ya?

**34. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, betul. He em, he em.

**35. KETUA: SUHARTOYO**

Oke. Ada yang mau disampaikan, Prof? Pak Daniel, ada yang mau disampaikan?

**36. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.  
Pak Hendry?

**37. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**38. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Ini soal Petitum saja ini.

**39. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**40. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Proses penyelidikan dan penyidikan, itu kan sesuatu yang berbeda, ya?

**41. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**42. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Setelah proses penyelidikan, baru proses penyidikan.

**43. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**44. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Ini soal kata *dan/atau* saja, Pak.

**45. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

He eh.

**46. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Kata *dan/atau* ini kan ada tiga ... tiga kemungkinan.

**47. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, betul.

**48. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Kemungkinan pertama itu penyelidikan dan penyidikan.

**49. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**50. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Kemungkinan kedua hanya penyelidikan.

**51. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**52. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Kemungkinan ketiga hanya penyidikan.

**53. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**54. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Nah, sementara pada prosesnya, kalau dia sudah penyidikan, maka dengan serta-merta penyelidikannya hilang.

**55. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**56. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Nah, apakah yang Pak Hendry maksudkan ini cukup penyelidikan atau penyidikan, atau penyelidikan dan penyidikan, atau tetap saja dan/atau? Karena ini hal yang (...)

**57. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Dan/atau, Pak. Karena ... apa namanya ... tidak menutup kemungkinan maladministrasi juga bisa terjadi pada saat penyelenggaraan negara, yaitu dalam ... dalam tahap penyelidikan, Pak.

**58. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Ya, betul. Saya mengerti maksud Pak Hendry. Nah, maksud saya ini kan bisa penyelidikan, bisa juga penyidikan.

**59. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**60. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Jadi, kalau kata *dan/atau* ini kan ada kecenderungan tiga kemungkinan.

**61. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**62. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Sementara ini kan dua proses yang berbeda. Kalau dia sudah memenuhi syarat, maka dia akan ditingkatkan pada tingkat penyidikan.

**63. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**64. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Sehingga tidak mungkin ada *dan/atau* karena kalau pada setiap kasus itu pasti akan berbeda.

**65. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, yang jelas makna yang saya maksud adalah seperti itu, Pak, yang saya sampaikan. Jadi, maknanya adalah ... apa namanya ... tidak menutup kemungkinan maladministrasi itu bisa terjadi pada saat penyelidikan, maupun terjadi pada saat penyidikan, ataupun pada tahap

dua-duanya, yaitu pada tahap penyidikan ... penyelidikan dan juga pada tahap penyidikan. Poinnya adalah itu, Pak.

**66. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Oke, yang penting jelas saja maksud Pak Hendry. Terima kasih.

**67. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, terima kasih.

**68. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Saya kembalikan pada, Yang Mulia Pak Ketua.

**69. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
Jadi, tetap, ya, Bapak dengan Petitum seperti ini, ya? Bapak (...)

**70. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Kalaupun misalnya nanti, Pak ... Majelis Hakim ber ... memaknai beda, gitu, ya, terhadap ... antara yang saya maksud dengan apa yang ditulis, khususnya berkaitan dengan *dan/atau*, ya, saya serahkan kepada Hakim.

**71. KETUA: SUHARTOYO**

Ya, baik.

**72. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Artinya (...)

**73. KETUA: SUHARTOYO**

Ya.

**74. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Pemohon, Pak Hendry?

**75. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, Bu.

**76. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Pak Hendry pada waktu perbaikan ada konsultasi dengan ... apa namanya ... lawyer, gitu?

**77. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Tidak.

**78. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Oh, ndak. Sendiri saja, langsung dibuat?

**79. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Sendiri saja, Bu.

**80. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Oh, ini tambahannya banyak sekali ini, Pak Hendry.

**81. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Betul.

**82. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tambahannya ada ... kalau dihitung-hitung bisa empat kali ... empat kali lipat, ya, dari yang semula?

**83. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, banyak.

**84. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, banyak. Yang banyak ini apa, Pak? Kasusya konkretnya Pak Hendry, ya?

**85. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, betul, he eh. Jadi saya (...)

**86. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Jadi, Pak Henry cerita semua kasus konkretnya?

**87. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, he eh. Jadi berdasarkan masukan dari Majelis Hakim kemarin yang saya tangkap, ya, saya jawantahkan seperti ini, gitu lho.

**88. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Oh, jadi tuangkan semua kasus konkretnya, gitu?

**89. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, betul.

**90. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tapi tidak ada konsultasi-konsultasi dengan lawyer yang lain, ya?

**91. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Tidak, tidak ada.

**92. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tidak ada. Dikerjakan sendiri, ya?

**93. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

He eh.

**94. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, ya, ya. Baik kalau (...)

**95. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Sebab, saya berpikir, saya juga pantas untuk menjadi lawyer.

**96. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Oh, begitu. Baik, baik, Pak.

**97. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, Pak Hendry.

**98. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, Pak.

**99. KETUA: SUHARTOYO**

Bapak mengajukan bukti kodenya P-1 sampai dengan P-18, ya?

**100. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya, betul, Pak, betul.

**101. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, kami sudah verifikasi dan kami terima sebagai alat bukti.

**KETUK PALU 1X**

Disahkan.

**102. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**103. KETUA: SUHARTOYO**

Baik, Pak Hendry?

**104. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**105. KETUA: SUHARTOYO**

Jadi, nanti selanjutnya kami dari Hakim Panel akan melaporkan kepada Mahkamah Konstitusi melalui sembilan Hakim Konstitusi, melalui

Rapat Permusyawaratan Hakim untuk membahas Permohonan Bapak ini, bagaimana nanti sikap Mahkamah selanjutnya.

**106. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**107. KETUA: SUHARTOYO**

Oleh karena itu, sidang selanjutnya atau kegiatan atau ... tahapan selanjutnya tinggal Bapak menunggu pemberitahuan dari Mahkamah, apakah perkara Bapak ini perlu ada tindakan ... persidangan-persidangan lanjutan ataukah sudah bisa diputus tanpa harus ada sidang lanjutan. Semua nanti akan diberitahu kan jadwal selanjutnya kepada Bapak.

**108. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Ya.

**109. KETUA: SUHARTOYO**

Paham, ya, Pak, ya?

**110. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Paham.

**111. KETUA: SUHARTOYO**

Ada pertanyaan?

**112. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Kira-kira ... kira-kira berapa lama, Pak? Gambaran saja.

**113. KETUA: SUHARTOYO**

Nanti diberitahu, Bapak enggak ... nanti kami ... karena kami harus menyesuaikan dengan kegiatan Kepaniteraan dengan jadwal-jadwal kegiatan perkara yang lain. Jadi kalau kami memberikan estimasi waktu, nanti Bapak tunggu-tunggu, ternyata tidak sesuai, kami disalahkan. Tapi ini tahapannya, tinggal nanti kesempatan pertama kami laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim. Nah, setelah itu, nanti apa hasil dari RPH atau rapat itu, musyawarah itu, nanti akan ditindaklanjuti oleh Kepaniteraan dengan memberitahukan kepada Bapak.

Ya, saya tidak bisa memastikan waktunya, tapi mudah-mudahan tidak lama, nanti Bapak akan memberitahu ... menerima pemberitahuan itu.

**114. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Oh, ya, ya.

**115. KETUA: SUHARTOYO**

Paham, ya, Pak, ya?

**116. PEMOHON: HENDRY AGUS SUTRISNO**

Paham, paham, Pak.

**117. KETUA: SUHARTOYO**

Cukup, Pak Daniel? Prof, cukup? Cukup, ya?  
Baik, dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.16 WIB**

Jakarta, 24 Mei 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.